

## BAB III

### KAJIAN OBYEK PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Masjid At-Taufiq Pailus Karanggondang Mlonggo

##### Jepara

Dalam kajian obyek penelitian yang bertempat di Masjid At-Taufiq Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, dapat digambarkan secara umum sejarah, letak masjid, visi misi, kepengurusan dan kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid At-Taufiq sebagai berikut:

##### a) Sejarah Berdirinya Masjid At-Taufiq Pailus Karanggondang Mlonggo

###### Jepara

Sejarah berdirinya Masjid At-Taufiq berawal dari seorang Kyai dari Desa Bangsri bernama KH. Taufiqul Hakim Pendiri Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara datang berkunjung ke Dukuh Pailus. Saat itu di Dukuh Pailus tersebut hanya ada satu Musholla dan letaknya agak jauh bagi warga Pailus yang berada di sebelah utara. Untuk berjamaah warga harus berjalan kurang lebih 1 kilo dari sebelah utara Pailus. Kemudian beliau KH. Taufiqul Hakim berunding dengan warga yang ada di Dukuh Pailus untuk berencana mendirikan musholla pada awalnya.<sup>1</sup>

Hal ini sesuai pemaparan Bapak Rofiq dalam wawancara beliau mengatakan:

---

<sup>1</sup> Rofiq, Ketua Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Jepara, 17 Februari 2020

“Awalnya KH. Taufiqul Hakim saat pertama datang kemari dan mengikuti sholat jamaah, Beliau merasa prihatin akan keadaan penduduk di Pailus yang hanya mempunyai satu musholla dan letaknya jauh jika ditempuh oleh masyarakat bagian utara dan pesisir sini. Kemudian Beliau berinisiatif hendak membangun Musholla di tengah masyarakat Pailus ini agar lebih mudah untuk para warga mengikuti shalat jamaah”.<sup>2</sup>

Dengan pemaparan di atas, maka jelas sejarah awalnya didirikan tempat untuk ibadah adalah karena kebutuhan yang sangat penting di tempat ini. Namun setelah dipikir lebih jauh dan untuk manfaat jangka panjang rencana pembangunan musholla tersebut berubah menjadi pembangunan masjid. Dengan demikian warga tidak perlu berjalan terlalu jauh untuk menjalankan sholat jamaah dan lebih nyaman menjalankan shalat Jumat karena lebih dekat rumah mereka. Kemudian ketua ta'mir menjelaskan lagi:

“Beliau akhirnya bertemu dengan Bapak Muhammad Rafiq yang sekarang menjadi ta'mir Masjid At-Taufiq. Kemudian ada tanah yang diwakafkan untuk pembangunan Masjid, maka berdirilah bangunan Masjid At-Taufiq di pesisir Pantai Pailus ini dan diresmikan tepat pada tanggal 14 Juni 2017 M. Pembangunan Masjid disambut dengan baik warga Pailus dan juga dibantu oleh sebagian santri Pondok Pesantren Amsilati dalam pembangunannya. Dana pembangunan juga langsung dari Ponpes Amsilati mbak.”<sup>3</sup>

Demikianlah sejarah awal mula berdirinya Masjid At-Taufiq di Dukuh Pailus ini. Masjid yang diresmikan pada Bulan Juni 2017 ini sekarang ramai dengan sambutan masyarakat muslim Pailus. Meskipun tak jauh dari Masjid At-Taufiq terdapat pula Gereja umat Kristen

---

<sup>2</sup> Rofiq, Ketua Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Jepara, 17 Februari 2020

<sup>3</sup> Rofiq, Ketua Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Jepara, 17 Februari 2010

Pailus namun tidak menjadi halangan warga pailus untuk tetap melaksanakan aktivitas jamaah seperti biasa. Namun, dahulu sempat ada insiden kecil antara tokoh agama Kristen yang lebih dulu memangku peribadatan umat Kristen di Pailus dengan tokoh masyarakat Pailus saat hendak mendirikan Masjid tersebut. Seperti yang diungkapkan Bapak Rofiq selaku tokoh masyarakat di Pailus, beliau menceritakan :

“Dahulu sebelum benar-benar disetujui pembangunan masjid ini sempat ada peristiwa semacam penolakan dari Pimpinan Gereja sini mbak. Namun itu hanya personal saja yang mengatakan, akhirnya setelah dirundingkan kembali dan dengan zaman yang semakin modern dan menjunjung tinggi toleransi antar umat beragama, akhirnya masalah ini dapat diselesaikan dan disetujui dengan baik oleh semua pihak. Ini merupakan salah satu keberuntungan umat Islam disini.”<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sejarah berdirinya Masjid At-Taufiq merupakan usulan dari Bapak KH. Taufiqul Hakim pendiri Ponpes Amsilati, kemudian disetujui masyarakat Dukuh pailus dan akhirnya berdiri masjid tersebut dengan dana pembangunan langsung dari ponpes Amsilati dan juga tanah wakaf dari warga Pailus. Kemudian diresmikan pada tanggal 14 Juni tahun 2017 lalu.

---

<sup>4</sup> Rofiq, Ketua Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Jepara, 17 Februari 2020

b) Letak Geografis Masjid At-Taufiq Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara

Masjid At-Taufiq Pailus ini bertempat di Dukuh Pailus RT 07 RW 03 Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Tepat terletak di tepi kanan jalan sudut pertigaan menuju tempat wisata Pantai Pailus.<sup>5</sup>

Di sebelah kanan, kiri jalan dan belakang Masjid At-Taufiq ada rumah penduduk asli Dukuh Pailus. Sedangkan terpisah antara 3 rumah warga di sebelah barat masjid juga terdapat Gereja.

Untuk bisa memasuki jalan ke masjid ini dari pintu masuk tempat wisata Pantai Pailus berbelok ke kanan masuk sekitar 300 meter dan masjid ini tepat berada di kanan jalan pertigaan sebelum pesisir Pantai Pailus. Gerbang utama masjid terletak di sebelah timur menghadap rumah penduduk, dengan tempat parkir di sebelah kanan bangunan masjid dan ada pula sedikit ruang di kiri masjid untuk tempat parkir sepeda motor.

c) Visi dan Misi Masjid At-Taufiq Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara

Didirikannya Masjid At-Taufiq Pailus memiliki visi dan misi untuk memperjuangkan agama Islam. Dalam pelaksanaannya bertujuan sebagai bentuk menyebarkan pengetahuan tentang Islam untuk menarik perhatian warga muslim maupun non-muslim agar lebih mengenal masjid. Bagi warga muslim sendiri agar lebih dekat dengan

---

<sup>5</sup> Observasi Peneliti, Masjid At-Taufiq Pailus, 17 Februari 2020

Allah, sedangkan bagi warga non-muslim harapannya adalah agar mendapat hidayah dari aura Masjid At-Taufiq sehingga kemudian memeluk agama Islam.<sup>6</sup>

Kemudian, dalam pelaksanaannya didatangkan pula santri-santri dari Pondok Pesantren Amsilati Bangsri untuk mensyiarkan agama Islam serta menarik perhatian seluruh lapisan masyarakat mulai dari pemudanya hingga masyarakat secara umum. Misi Masjid At-Taufiq secara lebih luas adalah untuk mewujudkan kesejahteraan umat.<sup>7</sup>

d) Susunan Kepengurusan Masjid At-Taufiq Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara

Dalam mempermudah mencapai tujuan dalam pengurusan masjid At-Taufiq perlu dibentuk organisasi kepengurusan masjid. Maka sesuai dengan observasi peneliti dan didukung oleh pemaparan ta'mir masjid At-Taufiq dapat diketahui sebagai berikut:

“Untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan kepengurusan Masjid maka dibentuklah struktur organisasi kepengurusan Masjid At-Taufiq. Saya sendiri sebagai ketua ta'mir masjid berjalan bersama pengurus dan anggota lain untuk mendukung pelaksanaan kepengurusannya.”<sup>8</sup>

Adapaun susunan kepengurusan Masjid At-Taufiq adalah sebagai berikut:

Pelindung : Petinggi Desa Karanggondang

Ketua : Bapak Muhammad Rofiq

<sup>6</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020

<sup>7</sup> Observasi Peneliti, Masjid At-Taufiq, 17 Februari 2020

<sup>8</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020



Penasehat I : KH. Taufiqul Hakim

Penasehat II : Bapak Musta'mal

Sekretaris : Bapak Kamaluddin

Bendahara : Bapak Suyadi

Imam Rowatib I : Bapak Karnoto

Imam Rowatib II : Bapak Selamed

Seksi-seksi :

Sie. Agama I : Bapak Iswanto

Sie. Agama II : Bapak Pujiyanto

Sie. Pembangunan I : Bapak Santo

Sie. Pembangunan II : Bapak Sizwanto

Sie. Perlengkapan I : Bapak Suntono

Sie. Perlengkapan II : Bapak Suwadi

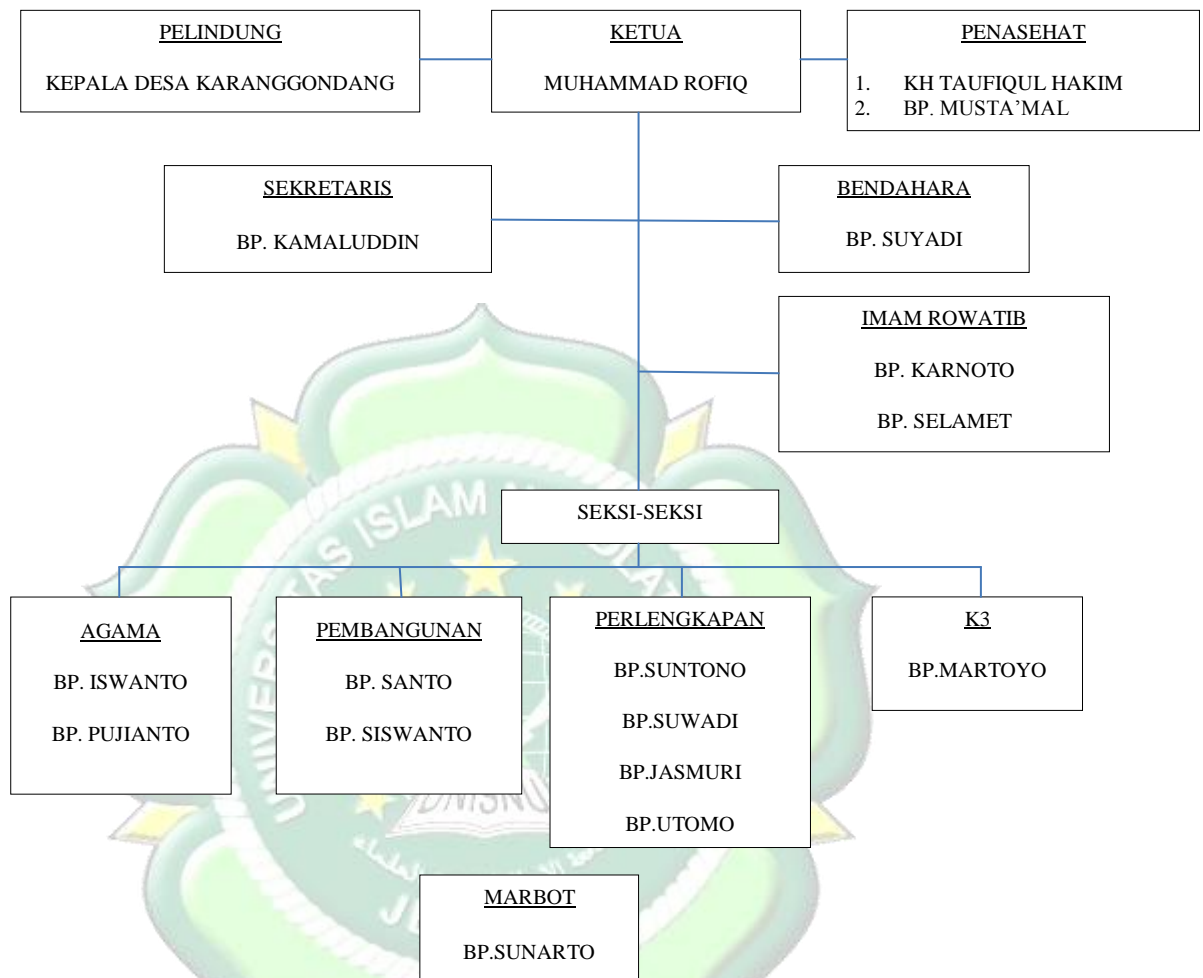
Sie. Perlengkapan III : Bapak Jasmuri

Sie. Perlengkapan IV : Bapak Utomo

Sie. K3 : Bapak Martoyo

Marbot : Bapak Sunarto

Hal ini sesuai dari dokumentasi Masjid At-Taufiq dalam bagan sebagai berikut:



Sumber : dokumentasi Masjid At-Taufiq Pailus Karangondang Mlonggo Jepara

Kemudian Bapak Rofiq melanjutkan pemaparannya:

”Sedangkan setelah pembentukan susunan pengurus masjid ini, untuk memudahkan dalam kerjasama dengan pemuda dan masyarakat Dukuh Pailus maka dibentuk juga susunan kepengurusan kepemudaan yang terdiri dari santri-santri yang dikirim dari ponpes Amsilati.”<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karangondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020

Susunan Kepemudaan atau remaja masjid At-Taufiq Pailus yakni sebagai berikut:

Pelindung : Ta'mir masjid At-Taufiq

Ketua I : Akhsanuddin

Ketua II : Khalim S

Penasehat I : Bp. Muslih

Penasehat II : Bp. Kurnoto

Sekretaris I : Irnawati

Sekretaris II : Silviani

Bendahara I : Riesa Tridamayanti

Bendahara II : Alviana Latifa

Seksi-seksi

Sie. Kebersihan : Wakhied

Sie. Lapangan : Arief S.

Sie. Perpustakaan : Santi

Sie. Perpustakaan : Arvina

Sie. Acara : Bp. Musleh

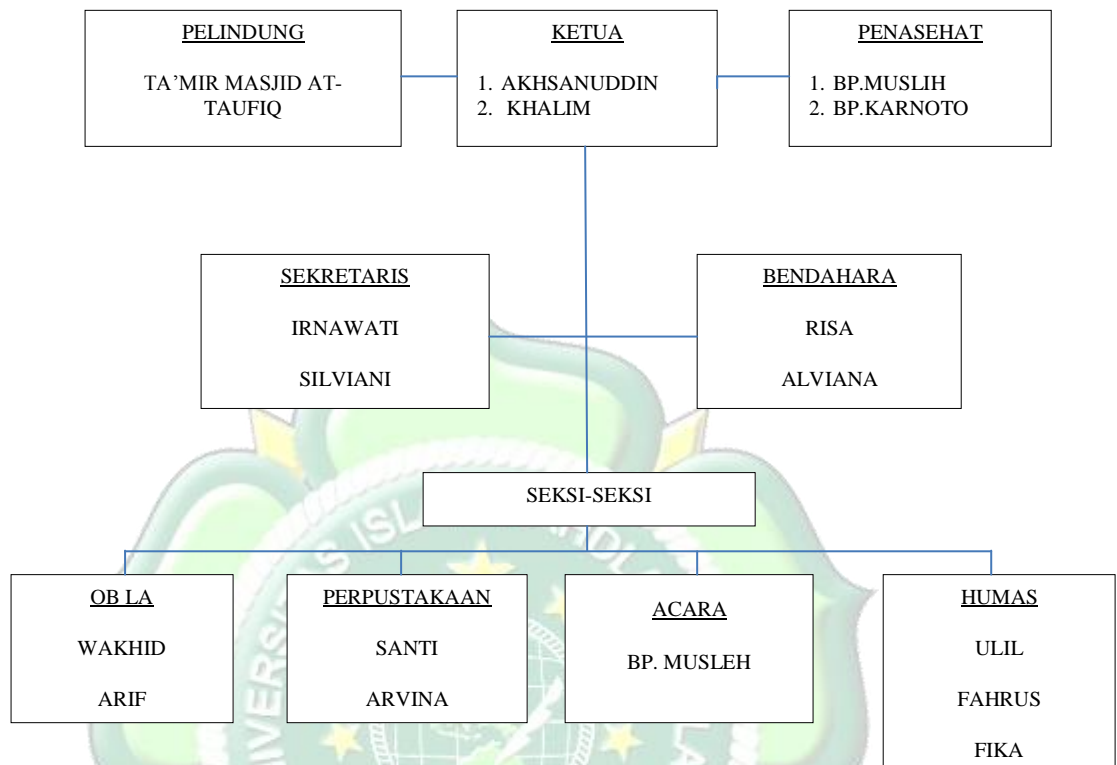
Sie. Humas I : Ulil

Sie. Humas II : Fakhris

Sie. Humas III : Fika



Selanjutnya berdasarkan dokumentasi Masjid At-Taufiq susunan kepengurusan kepemudaan disajikan dalam bagan berikut:



Sumber : dokumentasi Masjid At-Taufiq Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara

Para pengurus yang dibentuk dan ditetapkan tersebut memiliki tugas yang berbeda-beda dan bertanggung jawab akan tugas dan kewajiban masing-masing. Selama ini kepengurusan sejak tahun berdirinya belum terdapat perubahan. Selanjutnya dalam kepengurusan tersebut dibentuk program kerja masjid sebagai berikut:<sup>10</sup>

#### 1) Bidang Ibadah

Dalam bidang peribadahan, program kerja pengurus Masjid At-Taufiq adalah sebagai berikut:

<sup>10</sup> Dokumentasi Masjid At-Taufiq Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 13 Maret 2020

- Menyusun jadwal imam shalat jumat dan petugas khatib serta bilal shalat jumat
- Mempersiapkan dan menyusun jadwal perugas khatib dan imam shalat Idul Fitri dan Idul Adha
- Memberi bimbingan pada jamaah dalam kegiatan-kegiatan peribadatan
- Melaksanakan dan membantu keperluan-keperluan program kerja lain yang dibutuhkan

## 2) Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, program kerja yang ditetapkan pengurus masji diantaranya sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pendidikan Islam melalui taman pendidikan anak atau pendidikan Al-quran di TPQ
- Menyelenggarakan pengajian atau majlis ta'lim dan ceramah umum yang sudah dijadwalkan
- Menyelenggarakan kegiatan keremajaan dan bentuk-bentuk kegiatan pendidikan kemasyarakatan lainnya

## 3) Bidang Peringatan Hari Besar Islam

Pembentukan program kerja untuk peringatan hari besar Islam diantaranya:

- Menyelenggarakan program kerja perencanaan peringatan hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra;

Mi'raj, tahun baru Islam, Idul Fitri, Idul Adha dan sebagainya

- Mengoordinir dan mengevaluasi kepastiaan dan pelaksanaan dalam setiap peringatan hari-hari besar Islam

#### 4) Bidang Kepemudaan

Program kerja yang dilaksanakan pengurus dalam bidang kepemudaan adalah:

- Memberi bimbingan dan konsultasi bagi remaja
- Membentuk akhlak dan kepribadian yang Islami
- Membimbing remaja melalui kegiatan kepemudaan di masjid
- Menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi para remaja serta pengenalan seni yang Islami

#### 5) Bidang Pembangunan

- Melengkapi sarana dan prasarana masjid
- Memperbaiki fasilitas-fasilitas masjid yang rusak
- Mengganti dan merawat fasilitas-fasilitas masjid
- Mengecat atau memperbaiki bangunan yang butuh diperbarui

#### 6) Bidang BAZIS

Dalam bidang penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Sadaqah pengurus masjid memiliki program kerja sebagai berikut:

- Mensosialisasikan kewajiban zakat dan harta-harta yang wajib dizakati kepada para jamaah
- Menginventarisir harta yang wajib dizakati oleh jamaah masjid
- Menginventarisir para mustahiq zakat
- Mengumpulkan zakat dan mendistribusikan zakat
- Melakukan studi banding pada lembaga zakat yang lebih maju

#### 7) Bidang Keuangan, Baitul Maal dan Simpan Pinjam

Dalam bidang keuangan masjid, baitul mal dan simpan pinjam, maka disusun program kerja pengurus sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat untuk pengembangan usaha
- Menginventarisir amal usaha yang mungkin dapat dijalankan sesuai kebutuhan masyarakat
- Membuat laporan kegiatan atau kemajuan usaha masyarakat
- Melayani simpan pinjam bagi masyarakat
- Membuat laporan pemasukan dan pengeluaran

#### e) Sarana Prasarana Masjid At-Taufiq Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara

Sarana prasarana Masjid At-Taufiq sebagaimana observasi peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

Masjid At-Taufiq didirikan pada tanah yang luas keseluruhannya mencapai  $\pm 1050 \text{ m}^2$ , dengan rincian luas bangunan masjid  $\pm 300 \text{ m}^2$ , asrama santri  $\pm 180 \text{ m}^2$  dan selebihnya merupakan halaman. Masjid At-Taufiq merupakan masjid dengan satu lantai, terdapat pembatas antara tempat jamaah laki-laki dan perempuan dimana bagian kanan untuk jamaah laki-laki dan bagian kiri untuk jamaah perempuan. Tempat wudlu untuk laki-laki ada di sebelah utara masjid bersambungan dengan asrama santri, sedangkan tempat wudlu putri berada di sebelah selatan masjid. Asrama santri di masjid tersebut digunakan untuk para santri dari Amsilati yang dapat menampung kurang lebih 20 orang santri putra dengan 2 ruangan yang berjajar. Fasilitas yang lain dari Masjid at-Taufiq juga dilengkapi dengan kipas angin dalam ruang sholat dan almari tempat peralatan sholat, serta di bagian luar ruang sholat dilengkapi kulkas untuk menyediakan minum bagi para jamaah. Selain fasilitas tersebut, sarana berupa satu buah mobil dan sebuah sepeda motor juga disediakan dengan tujuan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan di Masjid At-Taufiq.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Observasi Peneliti, Masjid At-Taufiq, 13 Maret 2020

f) Kondisi Masyarakat di Sekitar Masjid At-Taufiq Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara

Karena dikelilingi oleh penduduk asli Dukuh Pailus, Masjid At-Taufiq sudah dapat dikatakan seperti masjid-masjid pada umumnya yang letaknya strategis dan mudah dikunjungi.

Keadaan masyarakat Pailus sendiri banyak dari warganya yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Hal ini sesuai pemaparan Bapak Puji selaku ketua RT 07 RW 03 Pailus sebagai berikut:

“Mayoritas warga disini bekerja sebagai nelayan, untuk waktu-waktu seperti ini mencari ikan di laut ya kadang ada kadang juga tidak. Banyak yang merantau ke daerah Semarang mbak, maembawa perahunya dan menyesuaikan kesempatan yang ada. Hampir 2 tahun ini tergolong sulit perekonomian warga di sini, karena mereka tidak mempunyai pekerjaan sampingan, dan penghasilan dari melaut juga tidak menentu, bahkan pernah hanya mendapat 50ribu dalam seminggu itu juga hasil merantau ke Semarang. Tapi sebagian ada yang di pertukangan juga.”<sup>12</sup>

Kemudian keadaan keagamaan di Dukuh Pailus berjalan baik dan saling menghormati satu sama lain, sebagaimana pemaparan Bapak Puji dalam wawancara berikut:

“Untuk keagamaan sendiri di Dukuh Pailus ini, dari dulu sampai sekarang walupun masyarakat majemuk toleransinya baik tidak ada perselisihan. Sejak dulu saling membantu, seperti pada saat pembangunan masjid baik muslim maupun non-muslim saling gotong royong, karena menurut mereka ya masalah keyakinan tinggal kepribadian masing-masing. Dari dulu mbak, sebelum ada masjid ini, pada waktu musholla dan gereja di bangun juga tetap ada kebersamaan. Saya sendiri non-muslim dan keluarga besar juga masih

---

<sup>12</sup> Puji, Ketua RT 07 Pailus, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 03 Juli 2020



ada yang muslim, tapi masih berhubungan baik, karena mempercayai adanya perbedaan keyakinan.”<sup>13</sup>

Kerukunan yang warga Pailus miliki merupakan bentuk kehidupan damai dalam kondisi masyarakat yang plural. Sehingga banyak perhatian dari warga di tempat lain akan kehidupan mereka. Masyarakat Pailus juga memiliki daya tarik tersendiri karena dalam pemecahan masalah dan pengambilan solusi dapat mereka selesaikan secara baik dan dengan damai, seperti ungkapan Bapak Puji sebagai berikut:

“Kalau pas ada kumpulan kebaktian dan ada acara di masjid juga saling menghormati kok mbak. Disini kan ada pengurusnya yang mengordinir kegiatan yang akan berlangsung di gereja maupun di masjid. Ada sosialisasi untuk warganya mbak. Misalnya ya yang sudah berjalan selama ini dalam peringatan hari-hari besar ya kita mendatangkan dua tokoh agama mbak. Untuk seremonialnya ada dari tokoh muslim pak Kyai siapa begitu, terus untuk yang non-muslim ya dipimpin dari yang tokoh non-muslim. Dulu pernah ada itu pada waktu kegiatan 17 Agustus, jadi ada dua tokoh yang *diatur* memimpin doa, dari non-muslim pak pendeta dan dari muslim ada pak Imam siapa begitu.”<sup>14</sup>

Kemudian beliau melanjutkan :

“Diadakan rapat dahulu sebelum ada acara mbak, rapatnya melibatkan 2 tokoh agama disini membahas tentang susunan acara dan bentuk acaranya seperti apa. Jadi, acaranya itu satu tempat mbak untuk non-muslim maupun muslim, hanya beda ritualnya.”<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Puji, Ketua RT 07 Pailus, wawancara pribadi, Pilus Karanggondang Mlonggo Jepara, 03 Juli 2020

<sup>14</sup> Puji, Ketua RT 07 Pailus, wawancara pribadi, Pilus Karanggondang Mlonggo Jepara, 03 Juli 2020

<sup>15</sup> Puji, Ketua RT 07 Pailus, wawancara pribadi, Pilus Karanggondang Mlonggo Jepara, 03 Juli 2020

Masyarakat di sekitar masjid juga memiliki antusias yang baik pada semua kegiatan-kegiatan yang berjalan di Masjid At-Taufiq.

Bapak Rofiq mengungkapkan dalam wawancara sebagai berikut :

“Hampir sebagian besar mata pencaharian warga Pailus yakni sebagai nelayan. Masyarakat di Dukuh Pailus masih didominasi agama Kristen dan bisa dikatakan mayoritas warganya non-muslim, mengingat pendirian gereja disini lebih dahulu didirikan. Namun, kondisi sosial antara umat Islam dan nonmuslim disini dapat dikatakan baik dan harmonis, terjaga kerukunannya dan saling menghargai antar umat beragama.”<sup>16</sup>

Dari hasil observasi peneliti dan wawancara dengan warga sekitar masjid At-Taufiq, kondisi masyarakat di Dukuh Pailus dapat disimpulkan bahwa terjalin sikap saling menghargai dan menghormati antar warga baik muslim maupun non-muslim. Mereka secara umum terlihat hidup berdampingan dengan rukun dan damai. Namun jika dilihat dari sisi lain masih ada kemungkinan minim toleransi dan simpati antara personal warga masyarakat maupun antar tokoh masyarakat.

## **B. Fungsi Masjid At-Taufiq dalam Pemberdayaan Masyarakat di Dukuh Pailus Desa Karanggondang Mlonggo Jepara**

Dalam rangka perwujudan fungsi Masjid At-Taufiq untuk memberdayakan masyarakat di Dukuh Pailus dan sekitarnya, maka serangkaian kegiatan-kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan diadakan di Masjid ini. Kegiatan-kegiatan tersebut diprakarsai oleh pengurus ta'mir masjid dibantu oleh pengurus remaja masjid dan melibatkan masyarakat di

---

<sup>16</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020

dalamnya. Kemudian disusunlah jadwal kegiatan tersebut yang dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

**JADWAL KEGIATAN MASJID AT-TAUFIQ DUKUH PAILUS  
DESA KARANGGONDANG KECAMATAN MLONGGO  
KABUPATEN JEPARA**

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN	WAKTU	PELAKSANA
1.	Majelis Ta'lim	Setiap malam Sabtu	Pukul 18.00 s.d 19.00 WIB	Pengurus dan Jamaah masjid
2.	Dzibaan	Setiap malam Senin	Pukul 18.00 s.d 19.00 WIB	Jamaah masjid
3.	Tausiah umum	Setiap malam Ahad	Pukul 18.00 s.d selesai	Pengurus dan jamaah masjid
4.	Kegiatan sosial masyarakat	Menyesuaikan hari dan tanggal yang ditetapkan	Sesuai situasi kondisi acara	Pengurus dan remaja masjid
5.	Kegiatan remaja masjid	Setiap Sabtu siang	Pukul 13.00 s.d selesai	Remaja masjid dan masyarakat
6.	Pendidikan TPA	Setiap hari kecuali hari Jumat	Pukul 15.00 s.d 17.00 WIB	Pengurus TPQ
7.	Peringatan hari besar Islam	Setiap hari-hari besar Islam	Sesuai situasi kondisi acara	Pengurus, jamaah dan masyarakat

8.	Kegiatan Muslimat	Setiap hari Kamis	Pukul 13.00 s.d 15.00 WIB	Pengurus muslimat dan masyarakat
9.	Kegiatan simpan pinjam	Setiap hari Senin dan Kamis	Pukul 15.00 s.d selesai	Remaja masjid dan masyarakat

Kemudian untuk mengetahui berlangsungnya kegiatan-kegiatan yang sudah dijadwalkan secara lebih detil, maka peneliti memberi rincian masing-masing kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Majelis Ta'lim

Kegiatan majlis ta'lim yang ada di Masjid At-Taufiq dilaksanakan setiap hari Jumat malam Sabtu setelah jamaah shalat maghrib yakni pukul 18.00 WIB sampai selesai. Kegiatan berlangsung di dalam masjid dengan berkumpul menghadap pembicara atau penceramah yang ada di mimbar. Biasanya materi ceramah disampaikan oleh imam masjid bergiliran dengan tokoh masyarakat lain yang ada di lingkungan Dukuh Pailus sendiri. Ketika itu Bapak Rafiq sedang menggantikan memberi materi ceramah. Isi materinya bermacam-macam mulai dari pendidikan berkeluarga dalam Islam, bermasyarakat dalam Islam, ibadah-ibadah dalam Islam, sampai pada

materi tentang kehidupan sosial yang ada saat ini merujuk pada hukum Islam.<sup>17</sup>

Jamaah yang hadir dalam majlis ta'lim ini biasanya mencapai 50 orang bahkan lebih, namun kadang hanya setengahnya karena mengingat sebagian besar masyarakat Dukuh Pailus banyak yang bermatapencaharian sebagai nelayan. Jadi, ketika mereka tidak melaut atau sudah menyelesaikan pekerjaannya maka bisa menghadiri kegiatan-kegiatan di Masjid seperti biasanya. Tidak jarang juga diantara warga Dukuh Pailus ada yang bekerja di luar daerah, jadi ketika mereka ada di rumah turut hadir di masjid baik untuk jamaah shalat maupun majlis ta'lim yang diadakan setiap seminggu sekali ini.<sup>18</sup>

b. Kegiatan Tausiah Umum

Kegiatan ini dilaksanakan di masjid setiap hari Sabtu malam Ahad dari *ba'da* maghrib sampai selesai. Pembicara dihadirkan dari luar daerah Desa Karanggondang sendiri, seperti misalnya Kyai dari Kecamatan Kedung, Tahunan dan sekitar Kabupaten Jepara lainnya. Biasanya acara tausiah ini dihadiri lebih banyak jamaah karena sifatnya umum, jadi masyarakat dari luar Dukuh Pailus banyak yang

---

<sup>17</sup> Observasi Peneliti, Masjid At-Taufiq, 03 April 2020

<sup>18</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020



datang mengikuti kegiatan yang diadakan setiap satu minggu sekali ini.<sup>19</sup>

Salah satu tujuan dari diadakannya acara tausiah umum ini adalah untuk menyiarkan agama Islam agar lebih menarik dengan cara mendatangkan pembicara dari luar Desa dan berganti-ganti agar menjadi semakin semangat dalam setiap menghadiri tausiah yang diadakan di Masjid At-Taufiq Pailus ini. Sedangkan untuk tujuan yang lebih luas adalah untuk menarik perhatian warga yang masih non-muslim agar lama kelamaan semakin memiliki perhatian pada agama Islam diantaranya dari kegiatan yang dijadwalkan dan dihadiri banyak masa seperti tausiah umum ini, sehingga akhirnya dapat semakin dekat dengan islam dan bersedia memeluk agam Islam.<sup>20</sup>

c. Kegiatan Pendidikan di TPA

Kegiatan Pendidikan Al-Quran dilaksanakan di TPQ Matholiul Falihin. TPQ ini berdiri sejak tahun 1999 M, dengan pengelola Bapak M. Rofiq. TPQ ini awaalnya hanya terisi 20 anak namun seiring berjalannya waktu kini jumlah siswa di TPQ mencapai 100 anak. Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di TPQ ini terdapat tenaga pendidik sejumlah 6 orang. Kegiatan belajar mengajar di TPQ ini

---

<sup>19</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020

<sup>20</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020



dilaksanakan setiap hari kecuali hari jumat libur, mulai dari pukul sampa dengan 16.00 WIB sampai selesai.<sup>21</sup>

TPQ ini merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang diperuntukkan bagi anak-anak prasekolah maupun tingkat SD. Untuk anak-anak prasekolah usianya kurang lebih antara 4 sampai 6 tahun masuk pada kelompok TKA (Taman Kanak-kanak Al-Qur'an. Sedangkan untuk anak dengan usia 7 sampai 12 tahun masuk pada TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) bagi yang sudah bersekolah tingkat SD atau MI yang belum lancar atau belum bisa membaca Al-Qur'an.<sup>22</sup>

Dahulu sebelum masjid At-Taufiq didirikan Bapak Rofiq (sekarang ta'mir masjid At-Taufiq) selaku pendiri dan pengelola TPQ ini masih sangat aktif dan fokus dalam pengelolaan TPQ, mulai dari pembangunan hingga pembiayaan. Oleh sebab itu, setelah TPQ ini berjalan baik saat ini dalam pengurusan ta'mir Masjid At-Taufiq juga ikut berjalan dengan baik dan saling mendukung antara pendidikan Al-Qur'an di TPQ dan pendidikan agama Islam di Masjid At-Taufiq.<sup>23</sup>

#### d. Kegiatan Dzibaan

Kegiatan rutin selanjutnya yakni *Dzibaan* atau *Albarzanji*. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Ahad malam Senin setelah jamaah shalat maghrib sampai menjelang shalat isya', berlangsung

<sup>21</sup> Observasi Peneliti, TPQ Matholiul Falihin, 04 April 2020

<sup>22</sup> Observasi Peneliti, TPQ Matholiul Falihin, 04 April 2020

<sup>23</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020

antara pukul 18.00 WIB sampai 19.00 WIB. Kegiatan ini berisi pembacaan *Albarzanji* dengan diiringi rebana dari santri-santri remaja Masjid At-Taufiq dan dihadiri para jamaah Masjid At-Taufiq.<sup>24</sup>

Dalam pelaksanaan kegiatan ini bertujuan sebagai wujud kecintaan umat Islam kepada para Nabi khususnya Nabi Muhammad SAW dengan harapan agar mendapat *syafa'at* dan secara lebih khusus dapat menarik perhatian warga non-muslim agar lebih mengenali keindahan agama Islam dan kisah-kisah keislaman melalui syair yang ada dalam *Albarzanji*.<sup>25</sup>

Antusias dan partisipasi masyarakat muslim di Dukuh Pailus juga sangat baik dalam menghadiri dan menyemarakkan acara *dzibaan* ini, sehingga menimbulkan citra kerukunan dan kedamaian dalam agama Islam. Meskipun, terkadang masih saja ada warga yang berhalangan hadir karena pekerjaan melaut yang tidak menentu waktu terselesaikannya pekerjaan tersebut.

e. Kegiatan Remaja Masjid

Dalam tujuannya untuk mewujudkan fungsi masjid sebagai pemberdayaan masyarakat, diadakan pula kegiatan remaja masjid yang diperuntukkan bagi remaja sekitar Masjid At-Taufiq dan masyarakat umum yang berminat untuk mengikuti kegiatan keremajaan ini.

Diantara kegiatan remaja masjid yang masih aktif hingga saat ini

---

<sup>24</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020

<sup>25</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020

adalah kegiatan pelatihan *Khot* atau seni Kaligrafi Arab. Pelatihan ini biasanya diadakan pada hari Sabtu siang pada pukul 13.00 WIB sampai selesai.<sup>26</sup>

Materi seni kaligrafi ini diberikan oleh para santri Amsilati yang bertugas sebagai pengurus kepemudaan di Masjid At-Taufiq dengan peserta yang menghadiri diantara remaja seumuran pelajar Madrasah Tasanawiyah, Aliyah maupun SMK. Dalam pelatihan ini tidak ditentukan harus ada berapa orang yang hadir, namun lebih fleksibel dengan mempersilahkan siapa saja remaja yang berminat hadir dan berlatih dalam kegiatan pelatihan tersebut.<sup>27</sup>

Kegiatan pelatihan ini mengenalkan bermacam seni kaligrafi sederhana yang mudah ditirukan oleh anak-anak usia remaja, tujuannya agar tercipta semangat mempelajari seni agama Islam yang terkandung dari seni kaligrafi ini. Selain itu, agar lebih terjalin hubungan baik antar remaja pengurus masjid dengan remaja-remaja sekitar masjid At-Taufiq serta masyarakat Pailus secara umum.

f. Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam

Dalam kegiatan memperingati hari-hari besar Islam, pengurus masjid beserta remaja masjid bekerja sama dengan masyarakat sekitar masjid At-Taufiq untuk melaksanakan acara-acara yang diadakan. Setiap peringatan hari besar Islam, pihak penyelenggara masjid selalu

---

<sup>26</sup> Observasi Peneliti, Masjid At-Taufiq, 11 April 2020

<sup>27</sup> Observasi Peneliti, Masjid At-Taufiq Pailus, 17 Februari 2020

berpartisipasi baik saat acara di Masjid At-Taufiq sendiri maupun menghadiri undangan dari masjid-masjid lain.<sup>28</sup>

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan seperti : peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, peringatan tahun baru Islam dan hari-hari besar lainnya. Dalam berlangsungnya kegiatan tersebut biasanya dihadiri oleh jamaah bapak-bapak, ibu-ibu, pemuda dan pemudi, anak-anak maupun jamaah dari tetangga Dukuh Pailus sendiri maupun luar Dukuh Pailus. Penceramah atau pengus acara kadang diambilkan dari luar daerah maupun tokoh masyarakat yang ada di Dukuh Pailus sendiri.<sup>29</sup>

Pelaksanaan dan perayaan setiap hari-hari besar Islam ini merupakan bentuk fungsi Masjid At-Taufiq dalam memberikan pendidikan dan memberdayakan masyarakat serta memperjuangkan agam Islam di tengah masyarakat yang majemuk seperti Dukuh Pailus ini.

g. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh pengurus Masjid At-taufiq, remaja masjid, dan masyarakat sekitar masjid. Bentuk-bentuk kegiatannya antara lain:<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020

<sup>29</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020

<sup>30</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020

- 1) Penyelenggaraan dana pinjaman untuk masyarakat yang membutuhkan
- 2) Penampungan simpanan bagi masyarakat yang berminat untuk menabung
- 3) Kerja bakti dan gotong royong dalam menjaga kebersihan dan kerapihan lingkungan masjid
- 4) Penyelenggaraan pengumpulan dan penyaluran Zakat Mal dan Zakat fitrah
- 5) Penyelenggaraan pemotongan dan pembagian daging qurban setiap tahunnya
- 6) Menjenguk kerabat dan warga yang salah satu keluarganya tertimpa musibah karena sakit atau meninggal dunia
- 7) Melaksanakan pengurusan kematian khususnya bagi salah satu anggota keluarga dari jamaah masjid yang meninggal dan umumnya untuk warga sekitar masjid.

h. Kegiatan Simpan Pinjam

Kegiatan pinjaman dana dan pengembalian dana ini biasanya dikordinir oleh para santri selaku pengurus remaja masjid yang dibuka setiap hari Senin dan Kamis tepatnya setelah waktu jamaah shalat Ashar antara pukul 15.00 WIB sampai selesai. Kegiatan ini bisa dikatakan lancar setiap minggunya. Kadang ada pemasukan namun tak



jarang juga kadang sama sekali tidak ada yang datang untuk mengembalikan.<sup>31</sup>

Karena kegiatan pinjaman dana ini sifatnya adalah membantu jadi untuk pengembalian disesuaikan dengan kemampuan masyarakat yang meminjam dana tersebut. Namun kadang juga masih ada warga yang datang menyetorkan uang untuk ditabungkan.

Untuk pinjaman dana ini selain disediakan bagi warga muslim, juga ditawarkan bagi warga non-muslim yang berkebutuhan. Dana pinjaman bagi warga muslim antara 500 ribu rupiah hingga 1,5 juta rupiah, sedangkan bagi warga non muslim maksimal sebesar 500 ribu rupiah. Sedangkan dalam pengembalian pinjaman bagi masyarakat ini tidak dipungut bunga sama sekali.<sup>32</sup>

Penyelenggaraan pinjaman dana ini tidak hanya bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar agar kebutuhannya terpenuhi, namun juga bertujuan sebagai bentuk pendidikan pada masyarakat tentang kedisiplinan dan tanggung jawab. Selain itu, juga memberikan pengetahuan pada masyarakat agar lebih mengenal Islam terutama bagi masyarakat yang non-muslim. Harapannya lebih jauh yaitu untuk menyiarkan Islam dan menambah jumlah pemeluk Islam di Dukuh Pailus dan sekitarnya.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Observasi Peneliti, Masjid At-Taufiq, 02 April 2020

<sup>32</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020

<sup>33</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020



i. Kegiatan Muslimat

Kegiatan muslimat merupakan aktivitas kegiatan yang terdiri dari kaum muslimat atau ibu-ibu yang dilaksanakan dengan susunan acara pembukaan, pembacaan kalam ilahi, shalawat Nabi, dan dilanjutkan dengan ceramah dari tokoh masyarakat Dukuh Pailus. Materi ceramahnya meliputi bidang ibadah, ketauhidan, akhlaq dan sebagainya.<sup>34</sup>

Kegiatan muslimat ini biasanya dilaksanakan setiap hari Kamis ba'da Dzuhur sampai waktu Asar, sekitar pukul 13.00 sampai 15.00 WIB. Kegiatan ini semula dilaksanakan di masjid, namun akhirnya banyak yang memberi usulan untuk dilaksanakan di gedung TPQ yang memiliki ruangan serba guna dan agar lebih leluasa untuk membahas hal-hal yang sifatnya duniawi. Selain materi ceramah, dalam perkumpulan ini juga mendiskusikan dan membahas tentang keberlangsungan pendidikan di TPQ Matholiul Falihin.<sup>35</sup>

Secara khusus kegiatan muslimat ini bisa dikatakan selalu berjalan lancar, namun tidak menutup kemungkinan terkadang juga mendapati kendala diantaranya yaitu dengan adanya ketidakhadiran anggota muslimat sendiri. Selain itu juga terkendala karena terganggu oleh kurangnya ketertiban para anggota muslimat, karena kadang ada yang datang terlambat atau bahkan tidak hadir tanpa memberi alasan atau ijin. Untuk menindak lanjuti hal ini diperlukan adanya komunikasi

---

<sup>34</sup> Observasi Peneliti, 02 April 2020

<sup>35</sup> Observasi Peneliti, TPQ Matholiul Falihin, 04 April 2020

yang lebih baik antara pengurus dengan anggota-anggota muslimat agar terjalin hubungan kerukunan yang baik.

### **C. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Fungsi Masjid At-Taufiq dalam Pemberdayaan Masyarakat di Dukuh Pailus Desa Karanggondang Mlonggo Jepara**

Pelaksanaan fungsi Masjid At-Taufiq dalam pemberdayaan masyarakat yang berada di Dukuh Pailus dapat memiliki kemungkinan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor yang mendukung pelaksanaan fungsi tersebut maupun faktor yang menghambatnya. Berikut penjabaran peneliti tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan fungsi masjid At-Taufiq dalam Pemberdayaan Masyarakat di Dukuh Pailus Desa Karanggondang Mlonggo Jepara :

#### **1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Fungsi Masjid At-Taufiq dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai fungsi Masjid At-Taufiq memberdayakan masyarakat di Dukuh Pailus tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi, diantaranya faktor pendukung pelaksanaan fungsi Masjid At-Tafiq di Dukuh Pailus sebagai berikut:

Dalam wawancara bersama bapak Rofiq, selaku ketua ta;mir masjid At-Taufiq, Beliau menjelaskan bebrapa faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan di masjid salah satunya ialah karena

adanya fasilitas yang memadai dari Masjid At-Taufiq Pailus, sebagaimana diungkapkan dalam wawancara berikut :

“Pendukungnya ya karena ada fasilitas dari masjid mbak, ada kendaraan untuk mendukung kegiatan masjid, ada juga fasilitas untuk jamaah berupa mukena, sarung, kulkas untuk para tamu yang membutuhkan, terus di ruang sholat ada kipas anginnya mbak, cuma belum ada AC. Selain itu, pendukung untuk kegiatan masjid adanya kerjasama yang baik pengurus masjid untuk melaksanakan sosialisasi pelaksanaan kegiatan kepada para jamaah, misale kita mau jalan kan harus ada saling mendukung kan antara jamaah dan pengurus. Kemudian untuk koordinator kegiatan bisa langsung saya mbak sebagai ketua ta'mir masjid juga bekerjasama dengan pengurus santri.”<sup>36</sup>

Berdasarkan pemaparan Bapak Rafiq selaku ta'mir Masjid At-Taufiq tersebut dapat diketahui faktor-faktor yang mendukung terlaksananya program kegiatan di masjid At-Taufiq sebagai bentuk pelaksanaan fungsi Masjid untuk memberdayakan masyarakat.

Selain itu, faktor pendukung lain yakni masyarakat mau bekerjasama dalam hal mengembalikan uang pinjaman yang diadakan dari masjid. Sebagaimana pemaparan Bapak Rofiq dalam wawancara sebagai berikut:

“Masyarakat itu macam-macam, beda-beda mbak. Kalau dari sisi baiknya itu mereka disiplin mengembalikan uang pinjaman setiap minggunya, walaupun kadang masih ada yang sulit. Tapi sudah sebagian besar bisa bekerjasama dengan baik.”<sup>37</sup>

Selain adanya kerjasama yang baik tersebut, juga ada monitoring kegiatan yang berjalan di Masjid At-Taufiq seperti penjelasan pak Rofiq selanjutnya :

---

<sup>36</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020

<sup>37</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020

“Monitoring setiap sebulan sekali mbak, tetap kita kroscek bagaimana kegiatan yang sudah berjalan, terus kita evaluasi dan kita runding bersama dengan semua pengurus.”<sup>38</sup>

Monitoring dan evaluasi program yang berjalan memang perlu dilakukan untuk memperbaiki kegiatan yang selanjutnya hendak berjalan, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan mencapai hasil yang maksimal. Dari pernyataan yang sudah dipaparkan, dapat dikatakan faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan di Masjid At-Taufiq adalah terdapat pada fasilitas masjid, pengurus masjid, dan partisipasi masyarakat.

## 2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Fungsi Masjid At-Taufiq dalam Pemberdayaan Masyarakat

Selain faktor pendukung pelaksanaan fungsi masjid At-Taufiq dalam pemberdayaan masyarakat, terdapat pula faktor yang menghambat pelaksanaannya, diantaranya faktor pekerjaan masyarakat sebagaimana yang diungkapkan dalam wawancara dengan Bapak Rofiq ta'mir masjid at-Taufiq berikut:

“Kendalanya ya itu mbak, terganggu karena masalah profesinya, karena kebanyakan nelayan, jadi jamaah masjid kadang ramai kadang juga sangat sedikit yang hadir ke masjid. Khususnya untuk saat-saat yang seperti ini mbak, kalau disini ndak ada pendapatan itu nelayan pada merantau sampai Semarang. Kedua, kendalanya karena lingkungan yang beragama nonmuslim, depan, belakang, samping ini juga nonmuslim, kita itu terbatas karena kurang toleransi, untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu jadi kurang bebas. Sebenarnya kita ndak membatasi siapa pun yang mau mengikuti program-program kita ya kita persilahkan, seperti misalnya anak-anak muda kampong sini juga kalau

---

<sup>38</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020

mereka mau ikut acara yang kita selenggarakan ya dipersilahkan.”<sup>39</sup>

Selain adanya kendala yang terdapat saat ini seperti pemaparan di atas, sebelum pendirian masjid At-Taufiq juga pernah terdapat kendala, sebagaimana penjelasan Bapak Rofiq dalam wawancara sebagai berikut:

“Dulunya ketika hendak didirikan masjid ini juga ada sedikit insiden. Ceritanya kan disini itu ada LSM dan yang punya orang nonmuslim nah pada saat hendak didirikan masjid ini sempat dipersulit. Dulu di daerah Desa Dermolo utara sana kan sempat mau diadakan pendirian gereja yang mendapat tantangan dari masyarakat sekitar, karena pemerintahan jaman dulu kan juga memberi syarat untuk mendirikan gereja harus ada jamaah berapa orang begitu. Nah, pemilik LSM sini itu tau berita tersebut jadi sempat ada semacam penolakan mbak. Namun itu hanya secara personal saja, dan seiring berjalannya waktu kemandirian zaman kan semakin modern ya mbak, terus ada kebebasan memeluk agama masing-masing juga kebebasan mendirikan tempat ibadah sesuai kebutuhan masyarakat, jadi setelah itu pendirian masjid ini bisa dilaksanakan. Dulu kan memang gereja yang disebelah sana itu lebih lama didirikan ya hamper bersamaan dengan musholla yang disebelah selatan itu mbak, yang kalau dari pertigaan tadi sampean lurus nah di kanan jalan yang ada TPQnya itu. Sebelum ada masjid ini ya warga sini sholatnya di rumah masing-masing.”<sup>40</sup>

Selain kendala awal tersebut, terdapat juga hal yang menghambat pelaksanaan fungsi masjid dalam pemberdayaan masyarakat yakni keadaan finansial dan perekonomian masyarakat yang kurang mendukung dalam kegiatan simpan pinjam di Masjid At-Taufiq, hal ini sebagaimana pemaparan Bapak Rofiq:

---

<sup>39</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020

<sup>40</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020



“Penghambat selanjutnya itu dari pengembalian pinjaman mbak, syukur kadang ada yang rutin mengembalikannya, namun tetep ada juga yang gak lancar mbak. Ketika minjamnya sih lancar, tapi pas pengembalian tidak bisa disiplin. Untuk orang-orang yang mikir ya bayarnya *temenan*, tapi kadang namanya orang bahkan gak dikembalikan ya ada uang pinjamannya itu, tapi itu ya jadi resikonya sendiri begitu.”<sup>41</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa diantara faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan fungsi masjid At-Taufiq adalah faktor profesi masyarakat dan keadaan masyarakat yang majemuk, berbeda keyakinan dan juga kondisi perekonomian masyarakat.



---

<sup>41</sup> Rofiq, Ta'mir Masjid At-Taufiq, wawancara pribadi, Pailus Karanggondang Mlonggo Jepara, 17 Februari 2020